

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Republik Indonesia sebagai negara kepulauan, peranan pelabuhan sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Kehadiran pelabuhan yang sangat memadai berperan besar dalam menunjang mobilitas barang dan manusia di Negara ini. Pelabuhan menjadi sarana paling penting untuk menghubungkan antar pulau maupun antar negara. Pelabuhan dalam aktivitasnya sangat besar bagi pertumbuhan industri, ekonomi dan perdagangan serta bidang usaha yang memberikan kontribusi bagi pembangun ekonomi nasional. Pengangkutan melalui laut merupakan usaha perusahaan pelayaran niaga yang bergerak pada bidang penyediaan jasa angkutan muatan laut, dimana bidang kegiatannya cukup kompleks dan memegang peranan penting untuk memajukan perdagangan dalam negeri maupun luar negeri (Elfrida Gultom, 2017)

Pada dasarnya kegiatan perusahaan pelayaran adalah mengurus segala sesuatu yang di butuhkan kapal dan mengurus proses *clearance in* dan *clearance out* kapal dari pelabuhan yang disinggahi baik oleh kapal dari perusahaan itu sendiri maupun kapal dari perusahaan asing. Untuk kapal-kapal asing yang akan memasuki suatu pelabuhan atau menyinggahi pelabuhan di negara-negara lain khususnya negara kita (Pelabuhan Indonesia) terlebih dahulu harus menunjuk perusahaan nasional sebagai wakilnya atau agen yang di maksud untuk melindungi kapal-kapal asing yang beroperasi di Pelabuhan Indonesia. Perusahaan pelayaran nasional yang ditunjuk oleh principal sebagai agen yang bertanggung jawab mengurus segala sesuatunya agar kapal yang di agennya dapat bertambat dengan baik, tepat waktu dan lancar dalam melakukan aktivitasnya di pelabuhan seperti bongkar dan muat, hingga kapal tersebut dapat berlayar kembali dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sehingga dapat menunjang kelancaran perekonomian. Suatu kapal yang akan masuk dan keluar lingkungan pelayanan pelabuhan memerlukan

berbagai pelayanan dan harus mengikuti peraturan pelabuhan tempat singgah. Aturan-aturan itu berlaku baik pada kapal yang akan masuk (*clearance in*) maupun kapal yang akan keluar dari pelabuhan (*clearance out*). Secara sederhana kapal tidak di perbolehkan keluar masuk pelabuhan manapun dengan sembarangan. (A. Muh. Padang Saputra. Ap dkk, 2020)

Penerapan *Inaportnet* di pelabuhan bertujuan meningkatkan pelayanan kapal dan barang di pelabuhan agar dapat berjalan cepat, valid, transparan, dan ter-standart serta biaya yang minimal sehingga dapat meningkatkan daya saing pelabuhan di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, penerapan *Inaportnet* di pelabuhan harus di dukung oleh beberapa system lainya seperti System Informasi Lalu Lintas dan Angkutan Laut (SIMLALA), Sistem Kapal (Aplikasi Pendaftaran Kapal Online, Aplikasi Sertifikasi Pelaut), dan System Informasi Kepelabuhanan. Inaportnet akan dapat berjalan dengan baik, sehingga seluruh system harus di bangun dan di kembangkan secara bersinergi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. (M. Hasani 2017).

PT. Putra Segara Abadi adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang keagenan kapal untuk melayani kepentingan kapal yang sandar di pelabuhan Dwikora Pontianak dan penanganan proses *clearance in* dan *clearance out* kapal yaitu penanganan kedatangan kapal dan keberangkatan kapal mulai dari kapal sebelum datang , kapal datang sampai kapal berangkat ke pelabuhan tujuan. pengurusan dokumen dokumen kapal yang di butuhkan oleh keagenan sebagai syarat *clearance in* dan *clearance out* yang berhubungan dengan instansi instansi kepelabuhanan di pelabuhan Dwikora Pontianak khususnya. Dari hasil uraian tersebut penulis tertarik membuat karya tulis dengan judul “PELAYANAN JASA KEAGENAN DALAM MENANGANI *CLEARANCE* KAPAL MENGGUNAKAN SISTEM *INAPORTNET* OLEH PT. PUTRA SEGARA ABADI CABANG PONTIANAK KALIMANTAN BARAT”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi suatu fokus masalah dalam kasus-kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain agar pembuatan karya tulis nantinya lebih berfokus pada masalah makaperlu di batasi. Adapun batasan tersebut antara lain :

1. Bagaimana proses pengurusan *clearance* kapal dalam menggunakan sistem *Inaportnet* oleh PT. Putra Segara Abadi Cabang Pontianak di Pelabuhan Dwikora Pontianak Kalimantan Barat?
2. Pihak-pihak mana saja yang terkait dalam kegiatan *Clearance* kapal oleh PT. Putra Segara Abadi Cabang Pontianak?
3. Apa saja hambatan yang di temukan dalam penggunaan sistem *inaportnet* oleh PT. Putra Segara Abadi Cabang Pontianak ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Dari beberapa uraian latar belakang diatas Tujuan penulisan jarya tulis ini adalah:

- a. Untuk mengetahui proses pengurusan *clearance* kapal dalam menggunakan sistem *Inaportnet* oleh PT. Putra Segara Abadi Cabang Pontianak di Pelabuhan Dwikora Pontianak Kalimantan Barat.
- b. Untuk mengetahui pihak-pihak mana saja yang terkait dalam kegiatan *Clearance* kapal oleh PT. Putra Segara Abadi Cabang Pontianak.
- c. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang di temukan dalam penggunaan sistem *inaportnet* oleh PT. Putra Segara Abadi Cabang Pontianak.

2. Kegunaan Penulisan

a. Bagi Penyusun

Sebagai sarana dan langkah awal untuk melatih diri guna persiapan sebelum terjun ke dunia kerja serta bagaimana menganalisa hal-hal yang penting di lapangan sehingga dapat menyesuaikan diri

dengan baik sewaktu berhadapan dengan masyarakat umum khususnya di lingkungan pelabuhan dalam mendapatkan data-data yang di butuhkan serta menyusunnya dalam bentuk karya ilmiah.

b. Bagi Ilmu Pengetahuan

Menambah referensi bagi kepentingan pengembangan lebih lanjut terhadap topik bersangkutan dan memberikan masukan bagi para pembaca yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang penyusun bahas mengembangkan karya tulis yang berkaitan dengan pelayanan kapal dengan menggunakan sistem *Inaportnet* dan menambah teori kemaritiman yang telah di dapat dibangku kuliah kedalam tugas

1.4. Sistematika Penulisan

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada objek masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam landasan ini berisikan pengertian pelabuhan, pengertian keagenan, tugas dan fungsi Agen Pelayaran, dokumen kapal, pelayanan kapal, *clearance in/out*, pihak yang terkait dalam penanganan kapal dan sistem *inaportnet*.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam Bab ini berisikan jenis-jenis data, sumber data dan metode pengumpulan data yang di dapatkan penulis selama melaksanakan praktek darat di PT. Putra Segara Abadi.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini penulis menguraikan tentang prosedur dan tugas agen terhadap kedatangan dan keberangkatan kapal, pihak-pihak yang terkait dalam proses

Clearance menggunakan sistem *inaportnet*, dan hambatan-hambatan.

BAB 5 PENUTUP

Dalam Bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan sesuai dengan tujuan penulisan dan saran anjuran yang dipandang perlu berdasarkan kesimpulan yang di ambil.